

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam era globalisasi, semakin banyak negara-negara maju yang mencari lahan investasi baru bagi usahanya. Negara berkembang merupakan alternatif pilihan yang dapat memberikan peluang bisnis yang bagus. Salah satu negara tujuan tersebut adalah Indonesia, yang merupakan negara dengan jumlah penduduk yang besar sehingga banyak perusahaan asing yang ingin memanfaatkan situasi ini sebagai peluang.

Salah satu permasalahan mendasar dari sebuah perusahaan adalah mengenai struktur modal (*capital structur*). Perusahaan yang sedang berkembang membutuhkan modal yang lebih besar dan modal tersebut diperoleh dari utang (*debt*) atau asset (*equity*). Keputusan untuk memilih pendanaan perusahaan sering mendatangkan dilema bagi manajer keuangan.

Keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut disebut pembelanjaan perusahaan dalam arti luas, sedangkan pembelanjaan dalam arti sempit adalah aktivitas yang hanya bersangkutan dengan usaha mendapatkan dana saja disebut dengan pembelanjaan pasif atau pendanaan.

Pembelanjaan pasif dapat dibedakan antara masalah pembelanjaan kuantitatif dan masalah pembelanjaan kualitatif. Pembelanjaan kuantitatif meliputi masalah penentuan besarnya modal yang dibutuhkan yang akan ditarik. Pembelanjaan kualitatif berkenaan dengan masalah penentuan jenis

modal yang akan ditarik. Masalah pembelanjaan kualitatif merupakan salah satu masalah yang penting bagi perusahaan, karena masalah inilah yang akan menentukan baik buruknya struktur modal.

Keputusan mengenai pemenuhan kebutuhan dana bersangkutan dengan penentuan sumber dana yang akan digunakan, penentuan perimbangan terbaik, atau penentuan struktur modal yang optimal. Aspek utama dari keputusan mengenai pemenuhan kebutuhan dana adalah keputusan perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan dana, yaitu apakah perusahaan akan menggunakan sumber ekstern yang berasal dari utang atau obligasi, atau dengan sumber modal sendiri atau emisi saham baru dengan tetap memperhatikan *cost of capital*.

Apabila perusahaan menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan maka akan mengurangi ketergantungan dana dari pihak luar. Jika perusahaan menggunakan sumber dana dari ekstern atau mengutamakan pada utang, maka ketergantungan pada pihak luar akan semakin besar, sehingga hal itu akan memperbesar rasio financial. Tetapi sebaliknya apabila perusahaan menggunakan sumber dana intern dengan mengutamakan saham, maka biaya saham baru akan sangat mahal (Riyanto, 1995). Oleh karena itu, perlu di usahakan adanya keseimbangan yang optimal antara kedua sumber dana tersebut.

Terlepas dari pendekatan mana yang akan diambil untuk menentukan struktur modal yang optimal, para manajer keuangan perlu mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal

untuk menentukan keputusan penggunaan hutang dengan menekankan atau menguji teori *trade-off*, dimana faktor-faktor tersebut adalah struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, beban pajak dan operating leverage.

Masalah struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi financial perusahaan. Dengan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis tertarik mengambil judul : “ANALISIS PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, BEBAN PAJAK DAN OPERATING LEVERAGE TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2005-2007 “.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk dapat memenuhi tujuan penelitian sehingga penelitian ini terarah pada perumusan masalah yang telah di rumuskan, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Obyek yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian mulai tahun 2005-2007.
3. Karena keterbatasan peneliti, maka variabel-variabel yang diteliti adalah struktur modal sebagai variabel dependen dan struktur aktiva, ukuran

perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, beban pajak dan operating leverage sebagai variabel independen.

### **C. Rumusan Masalah**

Apakah struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, beban pajak dan operating leverage berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur selama tahun 2005-2007?

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengidentifikasikan apakah struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, beban pajak dan operating leverage berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2005-2007.

### **E. Manfaat**

#### **1. Bagi Penulis**

yaitu untuk memberikan tambahan pengetahuan dan menguji pengetahuan yang telah didapatkan ketika kuliah untuk dapat diaplikasikan dalam menyusun penelitian dan mengolah data yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan.

2. Bagi Investor dan Manajer Perusahaan

yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

3. Bagi kalangan akademik dan praktisi.

yaitu menambah referensi bukti empiris sebagai rekomendasi penelitian yang dilakukan di Indonesia di masa yang akan datang.